

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, diperoleh informasi bahwa frekuensi jawaban positif oleh responden cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi orang tua terhadap pemanfaatan posyandu Anak Bangsa di kecamatan Gentuma Raya cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat dari:

- a. Partisipasi orang tua dalam pemanfaatan jenis pelayanan pos penimbangan balita adalah intensitas penimbangan balita yang dilakukan oleh orang tua dalam setahun yakni sebulan sekali sebanyak 56,67%.
- b. Partisipasi orang tua dalam pemanfaatan jenis pelayanan pos imunisasi adalah presentase orang tua yang memberikan imunisasi, yaitu imunisasi BCG sebanyak 29 orang atau 96,67%, imunisasi DBT sebanyak 27 orang atau 90%, imunisasi POLIO sebesar 25 orang atau 83,33% dan imunisasi CAMPAK sebanyak 27 orang atau 90%.
- c. Partisipasi orang tua dalam pemanfaatan jenis pelayanan pos kesehatan terdiri atas:

1.1 Pemantauan kesehatan balita

Partisipasi orang tua terhadap pemantauan kesehatan pada balita adalah orang tua yang membawa balitanya ke posyandu pada setiap bulannya, yakni hanya sekitar 50%, yang sebulan sekali sebesar 30% dan yang 4-5 bulan sekali sebesar 13,3%, sedangkan 6 bulan sekali sebesar 6,67%.

1.2 Pemberian makanan tambahan dan vitamin A pada balita

Partisipasi orang tua terhadap pemberian vitamin A dan makanan tambahan cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat dari cukup tingginya presentase orang tua yang memberikan vitamin A dan makanan tambahan kepada balita yaitu sebanyak 28 orang atau sebesar 93,33%.

1.3 Penyuluhan tentang gizi balita, perilaku hidup sehat, diare, pengobatan penyakit serta pengecekan kesehatan bagi ibu balita.

1. Tingkat partisipasi orang tua tentang penyuluhan gizi balita cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase orang tua yang sering mengikuti penyuluhan gizi balita, yakni 70%, sedangkan responden yang menjawab kadang-kadang hanya sebesar 20% dan jarang hanya sebesar 30%.
2. Tingkat partisipasi orang tua tentang penyuluhan perilaku hidup sehat cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase orang tua yang sering mengikuti penyuluhan hidup sehat, yakni 50%, sedangkan responden yang menjawab kadang-kadang hanya sebesar 23,33% dan jarang hanya sebesar 26,67%.
3. Tingkat partisipasi orang tua tentang penyuluhan diare masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada rendahnya persentase orang tua yang sering mengikuti penyuluhan tentang diare, yakni hanya sebesar 13,33%, sedangkan responden yang menjawab kadang-kadang cukup tinggi, yakni sebesar 56,67% sedangkan yang jarang hanya sebesar 30%.
4. Tingkat partisipasi orang tua terhadap penyuluhan pengobatan penyakit cukup variatif. Hal ini dapat dilihat pada bervariasinya persentase orang tua yang sering mengikuti penyuluhan tentang pengobatan penyakit, yakni 20%, sedangkan responden yang menjawab kadang-kadang sebesar 43,33% dan jarang sebesar 36,67%.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini penulis mencoba untuk memberi saran dan masukan yaitu:

1. Perlu diadakan apresiasi bagi para ibu balita yang aktif membawa balitanya ke posyandu Anak Bangsa.
2. Mengajak lebih banyak lagi yang bukan kader aktif posyandu, seperti remaja putri dan ibu-ibu lain yang belum aktif untuk terlibat dalam pelayanan kesehatan balita.
3. Mengupayakan peningkatan pengetahuan dan kesadaran warga akan pentingnya pelayanan kesehatan balita di posyandu. Hal itu dapat dilakukan dengan cara membuat seminar atau pelatihan kesehatan yang tidak hanya

melibatkan kader posyandu, tetapi langsung melibatkan ibu balita sehingga transfer pengetahuan dari petugas kesehatan dapat langsung terserap masyarakat.